

TINGKAT DEKOMPOSISI DAUN BEBERAPA JENIS TANAMAN KEHUTANAN

Oleh :
Fasis Mangku Wibowo

I N T I S A R I

Penebtian mengenai dekomposisi dari tujuh macam jenis daun tanaman kehutanan ini, dimulai dengan menimbang daun dari *Acacia mangium*, *Pinus merkusii*, *Gliricidia maculata*, *Gmelina arborea*, *Melaleuca leucadendron*, *Paraserianihes falcataria* dan *Eucalyptus urophylla*, dalam ukuran berat kering anginnya agar setara dengan 10 gram berat kering oven, yang selanjutnya diletakkan di Arboretum, FakuRas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, selama 6 bulan. Untuk mengetahui keadaan dekomposisinya, maka setiap bulan ditimbang berat kering ovennya.

Tujuan dari penebtian yang dilakukan selama 6 bulan ini untuk mengetahui perbedaan keadaan dekomposisi masing-masing daun dengan membandingkan persen pengurangan berat keringnya.

Rancangan penebtian yang digunakan adalah CRD (Completely Randomized Design), dengan 7 jenis daun sebagai perlakuan serta ulangan sebanyak 4 kali.

Dari hasil pengamatan dan analisis hasilnya, ternyata perbedaan daun memberikan pengaruh yang nyata terhadap persen pengurangan berat keringnya. Daun *Gliricidia maculata* mempunyai persen pengurangan berat kering yang terbesar (71,50%), selanjutnya diikuti *Gmelina arborea* (42,96%), *Paraserianihes falcataria* (42,57%), *Eucalyptus urophylla* (36,50%), *Acacia mangium* (34,95%), *Melaleuca leucadendron* (24,65%) dan *Pinus merkusii* (23,62%).